

Saksi Jehova Tidak Mengakui Doktrin Trinitas

Thursday, 13 August 2009

Saksi Jehova tidak mengakui doktrin Trinitas, Pengikutnya mengartikan bahwa Allah Bapa dan Putera Allah (Yesus Kristus) adalah dua pribadi berbeda dan terpisah satu sama lain. Mereka mengatakan bahwa Allah Bapa lebih tinggi dari sang Putera. Yesus Kristus adalah saksi dan pelayan utama dari Jehova. Setiap warga/jemaat saksi jehova adalah pelayan yang mengikuti teladan Kristus. Roh Kudus bukanlah pribadi ke-Allah-an yang tersendiri, melainkan kuasa, daya atau pengaruh dari Allah Bapa.

Pada suatu ketika Allah berada sendirian, tetapi setelah memulai penciptaan, Allah 'mengeluarkan' seorang Putra. Dengan demikian sang Putra itu mempunyai keberadaan pra-manusia sebelum kelahirannya di dunia dan merupakan "permulaan dari penciptaan oleh Allah". Sang Putera itu dinamakan "Mikhael" atau "Logos" ("Firman") ketika masih dalam keadaan tidak fana, lalu dinamakan Yesus selama Ia melawat dunia.

Ketika Yesus dilahirkan sebagai manusia oleh seorang perawan dan menjalani kehidupan tanpa dosa selama berada didunia, ia bukanlah Allah. Karena Adam ketika hidup di Taman Eden sebelum kejatuhannya adalah manusia sempurna dan bukan Allah, maka keadilan Allah tidak mengijinkan Yesus yang adalah juga keturunan Adam, untuk lebih dari manusia sempurna. Dengan ajaran ini maka ditolaklah doktrin Trinitas.

Alkitab

Pada hakikatnya Alkitab tidak mengandung kesalahan, karena ditulis oleh orang-orang yang merekam dengan cermat yang didiktekan Allah. Tetapi Alkitab versi modern mengandung banyak salah terjemahan. Karena itulah Menara Pengawal (Saksi Jehova) menerbitkan terjemahan sendiri, New World Translation of Scriptures tahun 1961 yang didasarkan pada naskah yang lebih asli sekaligus mengoreksi kesalahan pada terjemahan lain.

Dalam hal mempelajari Alkitab Badan pengurus Saksi Jehova ini melarang warganya melakukan studi Alkitab secara independen, tanpa menggunakan tafsiran yang sudah diterbitkan badan ini.

Sejarah.

Sejarah alam semesta ini terdiri dari tiga babak besar:

1. Dunia masa lalu, yakni sebelum kejatuhan Adam serta keturunannya kedalam dosa yang berakhir dengan peristiwa air bah.
2. Dunia masa kini, yang disebut juga 'zaman kekafiran' berlangsung sejak nebukadnezar menduduki Yerusalem pada tahun 607 SM dan akan berakhir Harmagedon.
3. Dunia masa depan, yang dimulai dengan kerajaan seribu tahun, disusul dengan kehidupan kekal di bumi (selain yang juga berlangsung di sorga bagi 144.000 orang pilihan)

Penebusan

Misi sang Mesias (Kristus) adalah menyediakan diri-Nya sebagai tebusan, dan untuk itu dia harus bersama-sama dengan (manusia berdosa) yang hendak ditebus. Sebagai konsekuensi dari kejatuhan Adam, dosa dan maut diwariskan kepada keturunan Adam, sehingga untuk bebas dari maut itu, perlu penebusan. Yesus disatu pihak adalah keturunan Adam, namun di lain pihak menjadi Kristus sejak pembabtisannya dan pengurapannya oleh Roh Kudus. Ia menyerahkan hidupnya bukan hanya sekadar untuk membatalkan dosa orang percaya, melainkan juga membebaskan manusia dari kutuk maut dengan memberi jaminan bahwa setiap orang akan beroleh kesempatan penuh selama satu milenium untuk menerima Injil dan percaya padanya.

Kedatangan Kristus kedua kali dan Millenium.

Kedatangan Kristus kedua-kali ke bumi akan didahului oleh perang Harmagedon di bumi. Tetapi peristiwa itu didahului oleh perang antara Mikhael dan Iblis. Setelah kalah, Iblis 'sang naga' dijatuhkan ke bumi dan dipenjarakan. Setelah itu berlangsunglah Kerajaan seribu tahun di bumi, alias "Zaman akhir dunia ini", dimana Kristus memerintah sebagai raja, didampingi 144.000 orang-orang pilihan yang nantinya juga mewarisi sorga. Pada waktu itu berita Injil akan diberitakan kesegala bangsa dan bahasa, dan orang-orang jahat akan dipisahkan dari umat Allah. Diantara umat Allah itu termasuklah "jutaan orang yang tidak mati pada zaman ini", tetapi tidak semua termasuk dalam kelompok 144.000 itu. Ke 144.000 itu dipilih cara sbb: Roh Allah memberi kesaksian tentang mereka ini bahwa mereka termasuk kedalam kelompok istimewa ini. Pada kedatangan Kristus kedua-kali itu elite ini akan dibangkitkan dalam tubuh rohani (tanpa daging, tulang dan darah), dan akan membantu Kristus memerintah alam semesta. Orang-orang lain yang mendapat keuntungan dari penebusan Kristus, diluar kelompok elite itu namun masih termasuk dalam 'kelompok Yonadab', akan dibangkitkan dengan tubuh jasmani yang sehat dan telah disempurnakan (jadi tetap terdiri dari daging, tulang dan darah), dan akan mewarisi bumi ini setelah bumi dipulihkan keadaannya menjadi seperti Firdaus yang hilang dulu.

Kebangkitan dan penghakiman.

Kendati Yesus bangkit dari kubur dan tampil seperti seorang manusia, bentuk kebangkitan-Nya yang sebenarnya adalah

seperti Jehova, yaitu Roh, yang bukan duniawi atau manusiawi. Tentang kematian, kebangkitan dan penghakiman atas manusia sama dengan ajaran Advent-dikemukakan bahwa roh dan tubuh manusia tidak pernah terpisah, karena itu jiwa manusia tidur setelah ia mati. Pada saat penghakiman, umat manusia tidak serempak dihakimi. Mereka yang menjalani kehidupan yang tidak benar di bumi dan telah berdosa terhadap Roh Kudus telah dihakimi sebelum Hari penghakiman agung. Mereka ini berada diluar pembaruan dan perbaikan dan tidak akan berdiri di hadapan Kristus pada penghakiman agung, melainkan tertidur selama-lamanya. "Lautan api yang berkobar dan membara" adalah ungkapan kiasan di dalam Alkitab, yang berarti bahwa tidak ada kebangkitan bagi ciptaan yang jahat.

Pada Akhir pemerintahan Kristus seribu tahun di atas bumi, semua anak-anak Allah, kecuali mereka yang berada diluar pembaruan, akan berhimpun untuk ujian akhir. Iblis akan dibebaskan dari penjara dan akan berjuang sekuat tenaga untuk membuat manusia berpaling dari Allah. Orang-orang yang jatuh ke dalam percobaan akan dibasmi bersama Iblis dan antek-anteknya, sedangkan mereka yang tetap setia selama ujian akhir itu akan di anugerahi kehidupan kekal. Jiwa-jiwa yang taat itu akan bebas dari kesakitan, kemalangan,dan derita, kebingungan dan duka-lara dan akan dipenuhi cinta kasih yang murni dari Allah.

Baptisan dan Perjamuan.

Kedua upacara ini tidak disebut sakramen, namun dilaksanakan dengan teratur. Baptisan tidak dilaksanakan di gedung pertemuan atau ibadah, melainkan di sungai, danau, laut atau tempat mandi buatan, dimana seluruh tubuh diselamkan. Hanya pejabat Saksi Jehova yang diberi wewenang yang boleh membaptis. Sebelum 1972 setiap orang yang merasa siap untuk di babtis bisa segera dilayani. Tetapi sejak 1972 telah ada sejumlah persiapan, oleh penatua jemaat, maupun calon baptisan. Sejak 1983 malah calon baptisan harus mengikuti katekisasi dengan mempelajari semacam katekismus yang sangat rinci. Setelah sang calon mampu membuktikan pengetahuan dan pemahamannya, barulah ia di baptis selam, dan resmilah ia menjadi seorang Saksi Jehova.

Demikianlah sedikit gambaran tentang ajaran Saksi Jehova dan semoga berguna menambah pemahaman tentang ajaran Saksi Jehova.

Walsinur Silalahi.

Bahan diambil dari buku:"Berbagai Aliran di dalam dan di sekitar Gereja" Oleh:Pdt.Dr.Jan S.Aritonang.